

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMERIKSAAN IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYANGAN



HUSNIATUN

113421138

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Atas Nama Husniatun NIM. 113421138 dengan judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan Tahun 2022 "

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal

Pembimbing I

**Baiq Fina Farlina, M. Pd
(NIDN: 0826098503)**

(13 / 03 / 2023)

Pembimbing II

**Supiani, S. S.T., M. Keb
(NIDN: 0817029202)**

(13 / 03 / 2023)

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan**



**(Eka Faizatunrahmi, S.ST., M. Kes)
NIDN. 0808108904**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMBERIAN MP-ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANGGA
KABUPATEN LOMBOK UTARA.**

Husniatun¹, Baiq Fina Farlina², Supiani³

ABSTRAK

Latar Belakang: IVA merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati secara inspekulo serviks yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%) selama 1 menit. WHO melaporkan kanker serviks adalah kanker keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita di dunia

Tujuan penelitian: Untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian experimental dengan metode pre experimental. Penelitian ini menggunakan pendekatan one grup pretest posttest design. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan Slovin yaitu 91,7 telah dibulatkan menjadi 35 orang.

Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan nilai p value $0,001 < 0,05$ untuk pengetahuan dan nilai p value $0,004 < 0,05$ untuk sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap responden dengan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA Test

Kata Kunci : Kanker Serviks, IVA Test, WUS

Pustaka :11 Jurnal, 24 Buku (2013-2020)

Halaman : 86 Halaman, 6 Tabel

-
1. Mahasiswa jurusan Kebidanan, STIKes Hamzar Lombok Timur
 2. Dosen jurusan keperawatan, STIKes Hamzar Lombok Timur
 3. Dosen jurusan kebidanan, STIKes Hamzar Lombok Timur

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING LEAFLET MEDIA ON
INCREASING MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT GIVING MP-ASI IN THE
WORKING AREA OF GANGGA HEALTH CENTER, LOMBOK UTARA
DISTRICT.**

Husniatun¹, Baiq Fina Farlina², Supiani³

ABSTRACT

Background: IVA is an examination by inspecting the cervix that has been stained with acetic acid or vinegar (3-5%) for 1 minute. (WHO) reports cervical cancer is the fourth cancer in women with an estimated 570,000 new cases in 2018 and represents 6.6% of all cancers in women in the world

Research objective: To find out the effect of health education on mothers' knowledge and attitudes about IVA examination in the working area of Kayangan Health Center

Method: The type of research used is experimental research with pre-experimental methods. This study used a one group pretest posttest design approach. The number of samples based on Slovin calculations, namely 91.7, has been rounded up to 35 people. The sampling technique used in this study is non-probability sampling with the simple accidental sampling method, namely sampling is done by taking cases or respondents who happen to be

Research results: There is a significant influence on the level of knowledge and attitudes of respondents before and after being given health education with a p value of $0.001 < 0.05$ for knowledge and a p value of $0.004 < 0.05$ for attitudes in the Working area of the Kayangan Health Center

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes of respondents with knowledge of the IVA Test

Keywords : Cervical Cancer, IVA Test, WUS

Libraries : 11 Journals, 24

Books : (2013-2020)

Pages : 86 Pages, 6 Tables

1. Student majoring in Midwifery, STIKes Hamzar East Lombok
2. Lecturer majoring in nursing, STIKes Hamzar East Lombok
3. Lecturer majoring in midwifery, STIKes Hamzar East Lombok

1. Latar Belakang

IVA (Inspeksi Visual Asetat) merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati secara inspekulo serviks yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%) selama 1 menit. Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas tegas yang menjadi putih (Acetowhite) yang mengindikasikan bahwa serviks mungkin memiliki lesi pra kanker. Program pemeriksaan atau screening yang ideal dan optimal untuk kanker serviks menurut WHO, sangat dianjurkan pada setiap wanita dan dilakukan setiap 3 tahun pada usia 25 – 60 tahun. Metode ini sudah banyak digunakan di Puskesmas, BPS, ataupun di Rumah Sakit. Metode inspeksi lebih mudah, lebih sederhana, sehingga skrining dapat dilakukan dengan cakupan lebih luas dan diharapkan temuan kanker servik dini akan bisa lebih banyak (Samadi, 2015).

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang yang diperoleh melalui penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia yaitu mata, telinga, hidung, mulut dan juga indra peraba (Notoatmodjo, 2016). Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh informasi yang dapat diakses oleh Ibu tentang pemeriksaan IVA, salah satunya melalui penyuluhan yang memungkinkan pengetahuan Ibu akan semakin baik. Tindakan seseorang yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng di bandingkan dengan tanpa didasari oleh pengetahuan. Pengaruh pengetahuan terhadap praktek dapat bersifat langsung maupun melalui perantara sikap. Pengetahuan merupakan bagian terpenting dalam membentuk tindakan seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan baik terbukti melakukan pemeriksaan IVA, sebaliknya IBU yang memiliki pengetahuan buruk keikutsertaannya dalam pemeriksaan IVA kurang (Masturoh, 2016).

Sikap merupakan respon terhadap stimulus atau objek yang telah melibatkan pendapat dan emosi seseorang. Dengan sikap yang baik diharapkan seorang wanita dapat menerima, merespon, hingga bertanggung jawab mengenai kesehatan dirinya sehingga muncul kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks salah satunya dengan menggunakan IVA test . sikap dan perilaku Ibu terhadap pemeriksaan IVA test masih rendah karena masih banyak Ibu yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test. Kesadaran Ibu yang rendah dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, karena pengetahuan merupakan domain yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Masturoh, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2020 bahwa kabupaten Lombok Utara tercatat angka kejadian kanker serviks yaitu

sebanyak 2 kejadian yang dialami oleh wanita usia subur yaitu dari usia 30-50 tahun (Dinkes Kabupaten Lombok Utara, 2021) Sedangkan Data di wilayah kerja Puskesmas Kayangan terdapat 1 orang yang menderita kanker serviks pada tahun 2022 sampai bulan agustus, sedangkan target pemeriksaan Iva test pada wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Kayangan yaitu sebanyak 2979 orang (Puskemas Kayangan, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk memberikan penjelasan atau menyebarluaskan pesan kepada perorangan, kelompok atau masyarakat untuk menumbuhkan perhatian, pengertian dan kesadaran mengenai perilaku sehat atau kehidupan yang sehat (Machfoed, 2018).

Pendidikan kesehatan pada klien bertujuan untuk membantu klien dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dari klien Untuk itu diperlukan upaya untuk pencegahan terjadinya kanker serviks pada Ibu, salah satunya adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dan pemberian leaflet yang berisi informasi pencegahan kanker servik yang diharapkan dapat merubah perilaku IBU untuk rutin melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA (Hidayat, 2014).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian experimental dengan metode pre experimental. Penelitian ini menggunakan pendekatan one grup pretest posttest design, sehingga penelitian ini akan menggunakan satu sampel yang dilakukan pretest, kemudian dilakukan pemberian pendidikan kesehatan, lalu dilakukan pengkajian posttest setelah perlakuan, kemudian dilakukan perbandingan hasil pengkajian pretest dan posttest.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang ada di dusun Dangian wilayah kerja Puskesmas Kayangan yang berjumlah 55 orang responden. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan slovin yaitu 35 telah dibulatkan menjadi 35 orang. Teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode simple accidental sampling

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas kayangan Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November tahun 2022.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti etika dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar kuesioner dan leaflet. Kuesioner untuk tingkat pengetahuan dan sikap dimodifikasi serta diadopsi dari penelitian Sri Indah Dewi, 2017 tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2017 “ yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui tahapan yaitu Data univariat yang dianalisis pada penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan dan sikap responden tentang pemeriksaan iva test.

pada penelitian ini analisis bivariante untuk melihat hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap WUS tentang pemeriksaan IVA Test, dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

3. Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Variabel	Kategori	Sebelum Edukasi Kesehatan		Setelah Edukasi Kesehatan	
		F	%	F	%
Pengetahuan	Baik	4	11,4	19	54,3
	Cukup	13	37,1	11	31,4
	Kurang	18	51,5	5	14,3
	Jumlah	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 responden (51,5%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 4 responden (11,4 %). Sedangkan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (54,3%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 5 responden (14,3 %)

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Variabel	Kategori	Sebelum Edukasi Kesehatan		Setelah Edukasi Kesehatan	
		F	%	F	%
Sikap	Positif	11	31,4	19	54,3
	Negatif	24	68,6	16	45,7
	Jumlah	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil bahwa sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar sikap responden berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 24 responden (68,6%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori positif yaitu sebanyak 11 responden (31,4 %). Sedangkan sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar sikap responden berada pada kategori positif yaitu sebanyak 19 responden (54,3%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 16 responden (45,7%).

c. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan IVA Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Variabel	Kategori	Pengetahuan Setelah diberikan Edukasi Kesehatan			Total	P
		Baik	Cukup	Kurang		
Pengetahuan Sebelum diberikan Edukasi Kesehatan	Baik	3	1	0	4	0,001
	Cukup	3	7	3	13	
	Kurang	13	3	2	18	
	Jumlah	19	11	5	35	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa p value dari uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah 0,001 yang dimana pada penelitian ini nilai uji signifikansi p value < α 0,05, maka Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan WUS di wilayah kerja Puskesmas Kayangan tentang pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan

d. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Sikap Tentang Pemeriksaan IVA Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

		Sikap		Total	P
		Setelah diberikan Edukasi Kesehatan			
		Positif	Negatif		
Sikap Sebelum diberikan Edukasi Kesehatan	Positif	8	3	11	0,004
	Negatif	11	13	24	
Jumlah		19	16	35	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai p value dari uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah 0,0004 yang dimana pada penelitian ini nilai uji signifikansi p value < α 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap sikap WUS di wilayah kerja Puskesmas Kayangan tentang pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan

4. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan IVA Test Sebelum Diberikan Edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 responden (51,5%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 4 responden (11,4 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina Lumawo (2018) tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang Kanker Serviks” berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori kurang.

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Riska Maharani, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Pabelan. berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori kurang.

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Misfa Quljannah, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. berdasarkan hasil

penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori kurang.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori Notoatmodjo (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang adalah dengan melakukan berbagai cara yaitu Edukasi kesehatan (Notoatmodjo, 2017)

Berdasarkan hasil peran informasi sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang IVA sehingga responden dapat memahami dengan benar pada akhirnya mau melakukan pemeriksaan IVA secara teratur. Responden yang pernah terpapar informasi mengenai pemeriksaan IVA cenderung lebih mengetahui tentang bahaya kanker servik dan manfaat melakukan pemeriksaan IVA. Responden yang memahami manfaat tes IVA dalam mendeteksi dini kanker servik, akan berusaha untuk melaksanakannya. Tes IVA tidak memiliki resiko yang negatif, bahkan justru dapat memberikan informasi dini tentang kondisi kesehatannya. Informasi tentang manfaat melakukan tes IVA harus senantiasadisosialisasikan agar dapat meningkatkan kesadaran responden untuk melakukan tes IVA. Sedangkan bagi responden yang tidak pernah sama sekali mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan IVA maka akan tidak mungkin baginya untuk melakukan pemeriksaan IVA.

b. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan IVA Test setelah Diberikan Edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil bahwa tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (54,3%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 5 responden (14,3%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina

Lumawo (2018) tentang “ Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang Kanker Serviks” berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori baik,.

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Riska Maharani, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Pabelan. berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori baik.

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Misfa Quljannah, 2018 tentang “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori baik.

Hasil penelitian diatas juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Riyanto (2016) pendidikan kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu-individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dan sikap demi kepentingan kesehatannya

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti asumsikan Adanya perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA sangat penting baik untuk individu itu sendiri maupun orang – orang yang ada disekitarnya. Pendidikan kesehatan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kayangan dengan metode ceramah dan Tanya jawab dengan media leaflet, ternyata meningkatkan nilai pengetahuan ibu. Perbedaan pada nilai pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan membuktikan bahwa responden menerima dan merespon pendidikan kesehatan yang diberikan.

c. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Sikap Responden Tentang Pemeriksaan IVA Test Sebelum Diberikan Edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hasil bahwa sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar sikap responden berada pada kategori negatif yaitu

sebanyak 24 responden (31,4%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori positif yaitu sebanyak 11 responden (31,4 %).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Riska Maharani, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Pabelan” berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa sebagian besar sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori negative.

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Misfa Quljannah, 2018 tentang “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa sebagian besar sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori negatif.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang dilakukan oleh Romauli, 2015 yang menyatakan bahwa Sikap adalah perasaan mendukung (favorable) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorable). Sikap yang negatif memiliki kecenderungan untuk bertindak seperti menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan sikap positif kecenderungan mendekati sertamenyenangi objek tertentu. Sikap responden yang positif disebabkan karena responden memahami mengenai manfaat IVA test. Sedangkan sikap yang negatif disebabkan karena responden kurang memahami tujuan dan manfaat IVA test (Romauli, 2015).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat peneliti asumsikan bahwa banyaknya sikap negative dari responden sebelum diberikan edukasi kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan, kepercayaan, tradisi, serta ketersediaan fasilitas kesehatan dan perilaku dari petugas kesehatan. Adapun sebagian kecil memiliki sikap yang negative dikarenakan Hal tersebut terjadi karena seseorang memiliki pengetahuan tentang kanker serviks maka seseorang dapat mengetahui pengertian, penyebab, tanda gejala, kelompok berisiko, cara penularan, dan komplikasi dari penyakit itu sehingga akan mempengaruhi sikapnya terhadap pemeriksaan yang bertujuan untuk mendeteksi dini kanker serviks yaitu IVA test.

d. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Sikap Responden Tentang Pemeriksaan IVA Test Setelah Diberikan Edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui hasil bahwa sikap responden setelah diberikan edukasi kesehatan tentang IVA Test yaitu sebagian besar sikap responden berada pada kategori positif yaitu sebanyak 19 responden (54,3%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 16 responden (45,7%). Ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Riska Maharani, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Pabelan” berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa ada perbedaan sikap WUS sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Misfa Quljannah, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa ada sikap responden setelah diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori positif.

Penelitian diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoatmodjo, 2017 yang mengatakan bahwa Sikap diartikan sebagai suatu syarat munculnya suatu tindakan. Fenomena sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan, dan akan menentukan kecenderungan perilaku terhadap sesuatu yang kita hadapi Sikap dan perilaku kesehatan tidak akan terwujud jika tidak disertai faktor pendukung lainnya. Kesadaran dan motivasi dari individu tersebut untuk melakukan pemeriksaan IVA tidak akan terwujud jika tidak mendapatkan pengetahuan dasar yang cukup serta dukungan sosial untuk melakukan pemeriksaan IVA, salah satu cara untuk meningkatkan sikap yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan (Notoatmodjo, 2017)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti asumsikan bahwa Pengaruh orang lain dapat mempengaruhi sikap seseorang,

seperti petugas kesehatan yang memberikan pendidikan kesehatan kepada WUS sebagai deteksi dini kanker serviks, sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan bagi WUS sehingga akan mempengaruhi sikap WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan pemikiran orang lain yang dianggap penting tersebut. Selain itu lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam menerima informasi. Sikap merupakan penentu penting dalam tingkah laku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran tingkah laku seseorang

e. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa p value dari uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah 0,0001 yang dimana pada penelitian ini nilai uji signifikansi p value < α 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap pengetahuan WUS di wilayah kerja Puskesmas Kayangan tentang pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Misfa Quljannah, 2018 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda “ Berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap pengetahuan WUS di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda tentang pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil penelitian diatas juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Arina Manihuru, 2019. Berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa Hasil uji Chi-Square diperoleh dengan p value $0,023 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pelaksanaan tes IVA di wilayah kerja Puskesmas Hutarakyat tahun 2019. Hasil penelitian diatas juga diperkuat oleh penelitian Indah Kurnia, 2020 tentang “Pengaruh pengetahuan dan Motivasi dalam melakukan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Kadungrejo” dimana berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang

perilaku pemeriksaan Iva Test.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori Notoatmodjo (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang adalah dengan melakukan berbagai cara yaitu Edukasi kesehatan (Notoatmodjo, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti asumsikan bahwa Dalam pendidikan kesehatan ibu dibekali dengan pengetahuan dalam hal ini tingkat pengetahuan responden tahu, memahami dan aplikasi tentang pemeriksaan IVA serta motivasi agar tidak takut untuk memeriksakan diri menggunakan pemeriksaan IVA. Melalui metode yang tepat maka diyakini pendidikan kesehatan dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA Test.

f. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Sikap Responden Tentang Pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa p value dari Uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah 0,0001 yang dimana pada penelitian ini nilai uji signifikansi p value < α 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap pengetahuan WUS di wilayah kerja Puskesmas Kayangan tentang pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil penelitian diatas juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Riyanto (2016) yang menyampaikan bahwa pendidikan kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu-individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dan sikap demi kepentingan kesehatannya, adanya pendidikan kesehatan dapat merubah perilaku seseorang terhadap sesuatu (Riyanto, 2016)

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Misfa Quljannah, 2018 tentang “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja

Puskesmas Segiri Samarinda “ Berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap Sikap WUS di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda tentang pemeriksaan IVA Test sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Hasil penelitian diatas juga sesuai dengan penelitian Rizki Mahanani, 2018 tentang dimana berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan sikapwanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA sebesar sig $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian diatas juga diperkuat oleh penelitian Sri Dewi Handayani tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Dimana berdasarkan hasil penelitiannya ada hubungan antara sikap responden dengan pemeriksaan IVA Test.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti asumsikan bahwa edukasi kesehatan dapat mempengaruhi sikap seseorang, seperti petugas kesehatan yang memberikan pendidikan kesehatan kepada WUS sebagai deteksi dini kanker serviks, sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan bagi WUS sehingga akan mempengaruhi sikap WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan pemikiran orang lain yang dianggap penting tersebut. Selain itu lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam menerima informasi. Sikap merupakan penentu penting dalam tingkah laku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran tingkah laku seseorang dengan adanya sikap yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal ini kaitannya dengan pemeriksaan IVA Test.

5. Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tentang pemeriksaan IVA 51,5 % berada dalam kategori kurang, 37,1 % berada pada kategori cukup, dan 4 % berada pada kategori baik. Dan setelah diberikan edukasi tentang pemeriksaan IVA 54,3 % berada dalam kategori baik, 31,4 % berada pada kategori cukup, dan 14,3 % berada pada kategori kurang.
- b. Sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang pemeriksaan IVA Test 68,6 % berada pada kategori negative, 31,4 % berada pada kategori positif dan setelah diberikan edukasi kesehatan 54,3 % dalam

kategori positif 45,7 % dalam kategori negatif

- c. Ada pengaruh yang signifikan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan nilai p value $0,001 < 0,05$ di wilayah kerja puskesmas kayangan serta Ada pengaruh yang signifikan juga antara sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan nilai p value $0,004 < 0,05$ di Wilayah Kerja Puskesmas Kayangan

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman dan Riyanto, A. 2014. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Gustiana D, 2014. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. Jom Psik.
- Hidayat, A. A. 2014. Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA. Jurnal kesehatan
- Herien Puspitawati, 2017. Konsep dan Teori Keluarga. Komun Pembang. Zeitlin
- Irwan. Etik, 2018. Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV: Absolute Media.
- Juanda D, Kesuma H. 2015. Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks. J Kedokt dan Kesehat.
- Khinanti Estu Linadi. 2013. Dukungan Suami Mendorong Partisipasi Pap Smear Pada PUS. Kesehat Reproduksi.
- Kemendes. 2017. Kementerian Kesehatan Ajak Masyarakat Cegah Dan Kendalikan Kanker. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia..
- KEMENKES RI. 2020. Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta.
- Kesehatan PD dan I, 2015. Situasi Penyakit Kanker. In Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Nomor Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim. Peratur Menteri Kesehat Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerja Perkam Medis.
- Kurniawati I. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan Suami terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kedung. rejoinle.
- L. NMSD, Suryani N, Murdani P. 2015. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur (wus) dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Puskesmas buleleng I. J Magister Kedokteran
- Marlina Lumowo, 2018. “ Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang Kanker Serviks.
- Masturoh, E. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)
- Misfa, Quljanna, 2018. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Dalam Mengikuti Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Segiri Samarinda.
- Miftahil fauza. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks. J Promosi Kesehat Indonesia.
- Notoatmodjo, S, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Cet. 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo S.2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nura NP, 2016. Inspeksi Visual Asam Asetat Test. Kesehatan FI, Surakarta UM
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoastuti E. 2015. Perilaku dan Soft Skills Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Putri Riska Mahanani, 2018 “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan IVA Test Di Desa Pabelan.
- Rahayu DS. 2015. Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks. Lestari PP, editor. Jakarta: Salemba Medika.
- Ria Riksana. Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. Rapha Publishing; 2016.
- Rasjidi I. Manual Prakanker Serviks. Pertama. Iman Rasjidi, editor. Jakarta: SagungSeto; 2014.
- Rizki Mahanani, 2018 “ *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap terhadap pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan*
- Romauli,S. 2015. Buku Ajar Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saifuddin Azwar. Sikap Manusia dan Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2013.
- Samadi. 2016. Yes, I Know Everything About Kanker Serviks. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Saryono, 2018. Metode Penelitian Kualitatif, PT. Alfabeta, Bandung.
- Yin, Robert K. 2012, Studi Kasus (Desain dan Metode), Raja Grafindo Persada
- Sefa, A. V. 2017. Efficiency and productivity analysis of vegetable farming within root and tuber-based systems in the humid tropics of Cameroon. Journal of Integrative Agriculture, 16(8), 1865-1873.

- Skiner. 2014. Konsep Perilaku Kesehatan. Jakarta: Bascommetro.
- Septianita. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Minat Ibu Usia 25-45 Tahun Dalam Melakukan Papsmear Di Posyandu Kutilang 2 Bantul Yogyakarta.
- Sri Dewi Handayani, 2019 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah
- Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiowati E, Sirait AM. 2014. Knowledge About Risk Factors, Behavior And Early Detection Of Cervical Cancer With Visual Inspection Acetic Acid (Iva) In Women In Central Bogor Sub-district, Bogor City. Bul Penelit Kesehat.
- Wirawan. 2015. Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika;
- Yatim, F. 2015. Penyakit Kandungan: Myoma, Kanker Rahim/ Leher Rahim Dan Indung Telur, Kista Serta Gangguan Lainnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Yuliwati. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembin Kabupaten Kebumen.

STIKES PERPUSTAKAAN
HAMZAR LOMBOK TIMUF

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUF